

## **DAYA TARIK WISATA SAMPAN JONG PANTAI INDAH SELAT BARU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI**

Oleh : Try Sarah  
Pembimbing :Dr. Dra. Rd. Siti Sofro Sidiq, M.Si  
Email :trysarah44@gmail.com  
Program Studi Usaha PerjalananWisata  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

### **ABSTRAK**

*Permainan rakyat seperti Jong merupakan sebuah potensi wisata yang mempunyai peluang untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Permainan Jong ini bukan memainkannya yang sulit. Tetapi membuat Jong itu sendiri lah yang masih sangat susah. Hal ini lah yang menyebabkan kan sampan Jong itu unik dan langka juga terkesan mewah. Sampan Jong juga merupakan permainan rakyat pesisir yang masih bertahan hingga saat ini.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran Daya Tarik sampan Jong dan mengetahui tanggapan wisatawan tentang daya tarik wisata sampan Jong di pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menelaah permasalahan yang di angkat dengan menganalisis tanggapan wisatawan yang datang melihat Daya Tarik Wisata Sampan Jong. Adapun kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata pada Daya Tarik Wisata Sampan Jong Pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah cukup setuju dengan skor keseluruhan yaitu dengan jumlah 891, dan hasil ini diperoleh pada rentang skor 780 – 1019. Daya Tarik Wisata Sampan Jong ini dilakukan bertujuan untuk menghibur masyarakat Kabupaten Bengkalis.*

*Jong merupakan salah satu Daya Tarik di pantai Indah Selat Baru Bengkalis yang bisa mendatangkan peningkatan wisatawan. Maka dari itu permainan Jong sangat diharapkan tidak diperlombakan setiap tahun, tetapi dihari hari besar besar juga seperti ulang tahun kota*

*Kata kunci : Atraksi Wisata, Sampan Jong, Permainan Rakyat Kabupaten Bengkalis.*

***THE TOURIST ATTRACTION OF JONG BOAT BEAUTIFUL BEACH STARIT  
OF NEW DISTRICT BENGKALIS RIAU PROVINCE***

By : Try Sarah  
Conselor : Dr. Dra. Rd. Siti Sofro Sidiq, M.Si  
Email :trysarah44@gmail.com  
Tourism Department  
Faculty of Social and Political Science  
University of Riau

**ABSTRACT**

*People's games like Jong is a tourism potential that has the opportunity to serve as a tourist attraction. This Jong game is not his tough play.but to make the Jong it self is still very difficult. This is the cause of Jong boat is unique and rare also seem luxurious.Jong canoe is also a coastal folk game that still survives to this day*

*This study aims to find out how to draw the charm of Jong and know the responses of tourists about the tourist attraction of Jong boat in the beautiful beaches selatbaru regency bengkalis. This research uses quantitative descriptive method to examine the issues raised by analyzing the responses of tourist who come to see the tourist attraction Jong boat. As for the questionnaires distributed as many as 30 people. While collection techniques in this study using observation, interviews, questionnaires, and documentation.*

*The result of this study indicate that the response of tourists to the tourist attraction on the tourist attraction beautiful coastal boat Jong selatbaru Bengkalis district of Riau province is quite agree with the overall score is the amount 780-1019. Jong boat tourist attraction is done aims to entertains bengkalis district community.*

*Jong is one of the attractions in the beautiful beach of new bengkalis strait that can bring increased tourist. The refore the game that is expected is not every year, but on the birthday of the city*

*Keywords : Tourist Attractions, Canoe Jong, Folk Games Bengkalis Regency*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km. Ibukota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di pulau Bengkalis yang terpisah dari Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri tepat berada di muara sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa pulau Bengkalis adalah delta sungai Siak Sebagai Kabupaten tertua, Bengkalis merupakan Kabupaten yang kaya akan hasil alam dan budaya yang patut untuk dilestarikan dan dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata, karena sebagai Kabupaten yang cukup lama berdiri, Bengkalis mempunyai objek-objek wisata unggulan yang harus dimasukkan kedalam daftar tempat wisata.

Pantai selat baru merupakan salah satu pantai terbaik yang ada di Kabupaten Bengkalis setelah pantai rupert utara. Pantai Indah Selat Baru Bengkalis ini mempunyai Daya tarik yang sangat indah yaitu wisatawan dapat menikmati desir angin dan riak gelombang laut dari selat melaka, kehadiran elang laut yang terbang sambil memangsa ikan di pinggir pantai, menjadi pemandangan menarik bagi wisatawan. Di kawasan pantai ini digelar pesta pantai setiap tahunnya. Pada *event* tersebut setiap tahun diadakan berbagai perlombaan, seperti lomba perahu jong, gasing dan layang layang. Tetapi pergelaran permainan tersebut juga dilaksanakan pada hari biasa seperti sore sabtu maupun minggu. Jong merupakan sampan kayu mainan kecil dilengkapi dengan layar dari kain yang merupakan permainan tradisional masyarakat Melayu. Di Bengkalis permainan tradisional ini sering dimainkan masyarakat saat tidak melaut. penggemar permainan sampan jong bukan hanya ada di Kabupaten Bengkalis saja, tetapi bagi masyarakat pesisir tentunya tahu akan tradisi jong ini.

Sampan Jong juga merupakan permainan rakyat pesisir yang masih bertahan hingga saat ini. Permainan ini banyak dilakukan oleh pemuda-pemuda. Uniknya, sampan jong berupa replica miniature sampan layar tetapi tidak dikemudikan oleh manusia, melainkan berlayar dengan mengandalkan terpaan angin. Permainan rakyat ini biasanya dilakukan di pantai dengan beberapa orang, biasanya masyarakat melakukan perlombaan sampan jong dengan cara siapa yang tercepat sampai di pantai atau di darat maka itulah yang menjadi pemenangnya. Untuk pembuatan sampan jong harus mempunyai keahlian tersendiri, karena harus memiliki kayu yang baik dan tidak sembarangan kayu yang dipakai untuk membuat sampan jong. Biasanya, digunakan kayu pulai kering, karena kayu pulai sangat ringan dan tahan terhadap air laut, tetapi bahan baku kayu untuk membuat jong ini sedikit susah didapat namun bahan baku kayu pulai kering ini bisa diganti dengan kayu mentangoh tapi jenis kayu ini tidak seringan kayu pulai. Tidak hanya kayu pulai yang menjadi bahan baku pembuatan sampan jong, tetapi bahan untuk layar biasanya masyarakat pesisir menggunakan kain atau plastic yang berwarna warni. Untuk memperindah penampilan biasanya dibubuhi cat berwarna-warni.

Untuk ukuran masing-masing sampan jong memiliki ukuran yang berbeda-beda. Untuk ukuran kecil dengan ukuran 75 x 99 cm, untuk ukuran sedang 100 x 119 cm sedangkan untuk sampan jong ukuran besar yaitu 120 x 180 cm.

Permainan rakyat seperti Jong merupakan sebuah potensi wisata yang mempunyai peluang untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Permainan Jong ini bukan memainkannya yang sulit. Tetapi membuat Jong itu sendiri lah yang masih sangat susah. Hal ini lah yang menyebabkan sampan Jong itu unik dan langka juga terkesan mewah. Sampan

Jong juga merupakan permainan rakyat pesisir yang masih bertahan hingga saat ini. Namun saat ini permainan ini sangat sulit ditemukan/ditampilkan karena sebagian sejarawan tidak mewariskan pada penerusnya, padahal Jong merupakan salah satu Daya Tarik di pantai Indah Selat Baru Bengkalis yang bisa mendatangkan peningkatan wisatawan. Maka dari itu permainan Jong sangat diharapkan tidak diperlombakan setiap tahun, tetapi dihari hari besar besar juga seperti ulang tahun kota. Saat ini Dinas Kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga telah melakukan pembinaan kepada para pengrajin Jong yang ada di kota bertuah ini.

Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul: "Daya Tarik Wisata Sampan Jong Pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"

### **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan apa yang menjadi Daya Tarik sampan Jong di pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui tanggapan wisatawan tentang daya tarik wisata sampan Jong di pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis

### **TINJAUAN TEORI**

#### **Daya Tarik**

Suatu Daya tarik Wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, menurut Maryani (1991) syarat-syarat tersebut adalah :

1. *What to see* ( Apa yang bisa dilihat)

Ditempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan entertainment (hiburan) bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata.

2. *What to do* ( Apa yang bisa dilakukan)

Ditempat tersebut, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu.

3. *What to buy* ( Apa yang bisa dibeli)

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama souvenir dan kerajinan penduduk setempat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal.

4. *What to arrived* ( Bagaimana bisa sampai)

Didalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendaraan apa yang digunakan dan berapa lama tiba ke tempat wisata tersebut.

5. *What to stay* (bagaimana untuk tinggal)

Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk selama dia berlibur, diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang maupun non berbintang dan sebagainya.

Selain itu pada umumnya daya tarik wisata suatu objek wisata berdasarkan atas :

Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih, Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya, ciri

khusus atau spesifikasi yang bersifat langka, sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir, Punya daya tarik tinggi karena punya daya tarik tinggi dalam bentuk atraksi kesenian, upacara upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau, Suatu daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata bila memiliki sifat.

Keunikan, contoh : bakar batu (di Papua) sebuah acara masak tradisional, mulai dari upacara memotong hewan (babi) sampai membakar daging, sayuran dan umbi/talas yang disekam dalam lubang, ditutup batu lalu dibakar, serta keunikan cara memakan makanan tersebut.

Keaslian, alam dan adat yang dilakukan sehari hari dalam berpakaian dan kehidupan keluarga dimana seorang perempuan lebih mengutamakan menggendong babi yang dianggapnya sangat berharga dari pada menggendong anak sendiri.

Kelangkaan, sulit ditemui didaerah/negara lain Menumbuhkan semangat dan memberika nilai bagi wisata

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Sumber daya budaya yang bisa dikembangkan dalam Pitana dan diarta (2009:29) menjadi daya tarik wisata diantaranya nya adalah sebagai berikut:

1. Bangunan bersejarah, situs, monument, museum, galeri seni, situs budaya, kuno dan sebagainya

2. Seni dan patung kontemporer, arsitektur, tekstil, pusat kerajinan tangan dan seni, pusat desain, studio artis, industri film dan penerbit, dan sebagainya
3. Seni pertunjukan drama, sendratari, lagu daerah, teater jalanan, eksepsi foto, festival, dan *event* khusus lainnya.
4. Peninggalan keagamaan seperti pura, candi, mesjid, situs, dan sejenisnya
5. Kegiatan dan cara hidup masyarakat lokal, sistem pendidikan, sanggar, teknologi tradisional, cara kerja, dan sistem kehidupan setempat
6. Perjalanan ke tempat bersejarah menggunakan alat transportasi unik (berkuda, dokar, cicar dan sebagainya)
7. Mencoba kuliner (masakan) setempat. Melihat persiapan, cara membuat, menyajikan dan menyantapnya merupakan atraksi budaya yang sangat menarik bagi wisatawan

Yoeti dalam buku Pengantar Ilmu Pariwisata (1985) menyatakan bahwa daya tarik wisata atau "*tourist attraction*", istilah yang lebih sering di gunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Daya Tarik Wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Dorongan atau hasrat wisatawan dalam melakukan perjalanan kesuatu tempat merupakan motif dari perjalanan, dan apa yang di harapkan oleh wisatawan atau hal hal yang dapat memenuhi keperluan wisatawan ketika mengunjungi tempat wisata merupakan atraksi wisata. Secara interinsik, motivasi terbentuk karena ada nya kebutuhan atau keinginan

manusia itu sendiri. Motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan kekuatan dari perjalanan wisata. Soekadijo (2003:34)

Menurut Pendit (2003), atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik yang bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Suatu daerah wisata, disamping akomodasi (hotel atau tempat menginap sementara lainnya) akan di sebut “daerah tujuan wisata” apabila memiliki atraksi traksi yang memikat tujuan kunjungan wisata.

Menurut Marpaung (2008:80), terdapat banyak jenis daya tarik wisata dan di bagi dalam berbagai macam sistem klarifikasi daya tarik. Secara garis besar daya tarik wisata diklarifikasikan menjadi 2 klarifikasi :

1. Daya tarik wisata alam

Yang termasuk objek wisata alam adalah sebagai berikut:

a. Pantai

Pantai merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata yang banyak diminati. Banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. Jenis objek dan daya tarik wisata ini sangat erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang, selancar, berperahu, ski air, berfoto dan lain lain.

b. Wisata tirta/bahari

Termasuk wisata laut dan sungai

c. Pegunungan

Khususnya berhubungan dengan kegiatan menikmati pemandangan, mendaki, berkemah dan berfoto

d. Daerah liar dan terpencil

Di mana pengunjung mencari ketenangan, lingkungan, alami

dan pembangunan yang terbatas serta masyarakat yang tradisional

e. Taman dan daerah konservasi  
Flora dan fauna yang unik dan menarik dapat menjadi suatu objek dan daya tarik wisata yang penting, yang harus di lindungi sebagai daerah konservasi seperti taman nasional, taman regional suaka alam, suaka margasatwa atau pun sebagai daerah liar yang diawasi

f. *Health Resort*

Biasanya pengembangan health resort berhubungan dengan lingkungan alam. Pemandian air panas atau spa dengan air belerang

2. Daya tarik wisata budaya

Yang termasuk objek wisata budaya adalah :

a. Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monument  
Termasuk golongan budaya, monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan keagamaan seperti mesjid, gereja, kuil, candi, pura serta tempat tempat bersejarah lainnya seperti penelitian bawah air

b. Museum dan fasilitas budaya lainnya  
Berhubungan dengan aspek alam dan aspek kebudayaan disuatu kawasan atau daerah tertentu

c. Pola kehidupan

Pola kehidupan dan tradisi, termasuk adat istiadat, pakaian upacara kepercayaan, dari suatu bangsa tertentu

d. Desa wisata

Berhubungan dengan wisatawan atau pengunjung yang tinggal di suatu daerah

tradisional atau dekat dengan desa tradisional.

e. Wisata keagamaan, Etnis, dan Nostalgia

Erat kaitannya dengan wisatawan atau pengunjung yang memiliki latar belakang budaya, agama, etnis, dan sejarah yang sama.

Daya tarik wisata menurut Fandeli (1995) dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Daya Tarik Alam

Pariwisata daya tarik alam yaitu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut, Pesisir pantai, Gunung, Lembah, Air Terjun, Hutan dan objek wisata yang masih alami.

2. Daya Tarik Budaya

Pariwisata daya tarik budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya, seperti Museum, Peninggalan Sejarah, Upacara Adat, Tradisi, Seni Pertunjukan dan Kerajinan

3. Daya Tarik Minat Khusus

Pariwisata ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dengan jenis-jenis kegiatannya antara lain *bungee jumping*.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di

pantai Indah Selat Baru Kabupaten Bengkalis.

## Sumber Data

### a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung yang diperoleh dengan melihat keadaan dan pemantauan kondisi lapangan yang ada disekitar objek wisata pantai Selat Baru berupa keikutsertaan masyarakat dalam *event-event* kepariwisataan di kawasan pantai dan aktifitas masyarakat selama di kawasan pantai, serta melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang menjadi objek penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh perantara atau data tersebut diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dari kepustakaan dokumentasi serta laporan-laporan berupa profil desa, jumlah masyarakat, *event-event* tahunan yang dilaksanakan di kawasan pantai Selat Baru serta sarana dan prasarana kepariwisataan di kawasan Pantai Selat Baru

## Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi, merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Noor, 2012), dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan beberapa hal diantaranya kondisi alam tepat penelitian, sarana dan prasarana kepariwisataan, kondisi sarana dan prasarana serta aktifitas masyarakat di kawasan Pantai Selat Baru

### b. Kuesioner

Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar

pertanyaan tersebut (Noor, 2012), dalam hal ini kuesioner diberikan kepada masyarakat di sekitar kawasan Pantai Selat Baru untuk mengetahui keterlibatan mereka pada objek wisata Pantai Selat Baru dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

### c. Wawancara

Wawancara, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Noor, 2012), untuk wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keterlibatan masyarakat di sekitar kawasan Pantai Selat Baru pada beberapa masyarakat di sekitar pantai dan kepala bagian pengelola kawasan pantai Selat Baru.

### d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan mengumpulkan bukti atau keterangan-keterangan berupa data yang diperoleh dari kawasan Pantai Selat Baru.

### Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan adalah menggunakan skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap fasilitas objek yang akan diukur.

Dalam penelitian ini skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, tidak setuju. Jawaban dari kuisisioner tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut:

NO	SKALA	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Teknik perhitungan interval untuk mengetahui rentang skor jawaban kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor Tertinggi = Skor bobot tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

Skor Terendah = Skor bobot terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$\text{Rentang Indikator Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kriteria Skor}}$$

- 1) Untuk setiap sub variabel yaitu Bisa Dilihat, Bisa Dilakukan, Bisa Dibeli, Bisa Sampai, Bisa Tinggal masing-masing mempunyai dua (2) buah pertanyaan. Jadi perhitungan intervalnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= 5 \times 2 \times 30 = 300 \\ \text{Skor Terendah} &= 1 \times 2 \times 30 = 60 \\ \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kriteria}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{300 - 60}{5} \\ \text{Interval Kelas} &= 48 \end{aligned}$$

**Tabel: 3.2**  
**Skala Likert**

Dari hasil perhitungan diatas, ditemukan skor sebagai berikut :

Sangat Setuju = apabila total skor 252 – 300

Setuju = apabila total skor 204 – 251

Cukup Setuju = apabila total skor 156 – 203

Tidak Setuju = apabila total skor 108 – 155

Sangat Tidak Setuju = apabila total skor 60 – 107

- 2) Jadi keseluruhan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden di Daya Tarik Wisata Sampan Jong Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu sebanyak 10 pertanyaan. Yang terdiri dari Bisa Dilihat, Bisa Dilakukan, Bisa Dibeli, Bisa Sampai, dan Bisa Tinggal dimana masing-masing indikator mempunyai dua pertanyaan maka keseluruhan pertanyaan berjumlah 10.

Penilaian tentang tanggapan daya tarik wisata sampan jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

Skor Tertinggi =  $5 \times 10 \times 30 = 1.500$

Skor Terendah =  $1 \times 10 \times 30 = 300$

Interval Kelas =  $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$

Kriteria

Skor

Interval Kelas =  $\frac{1.500 - 300}{5}$

Interval Kelas = 240

Dari hasil interval kelas diatas, diitemukan rentang skor sebagai berikut :

Sangat Setuju = apabila total skor 1.260 – 1.500

Setuju = apabila total skor 1.020 – 1.259

Cukup Setuju = apabila total skor 780 – 1.019

Tidak Setuju = apabila total skor 540 - 779

Sangat Tidak Setuu = apabila total skor 300 – 539

## TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DAYA TARIK WISATA SAMPAN JONG PANTAI INDAH SELAT BARU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

## TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DAYA TARIK WISATA SAMPAN JONG PANTAI INDAH SELAT BARU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

### 4.2 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, wisatawan dipilih oleh penulis sebagai responden karena wisatawan merupakan orang yang langsung datang ke pantai Indah Selatbaru. Kemudian untuk lebih lanjut akan dibedakan berdasarkan kategori yaitu sebagai berikut :

#### 4.3.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan di pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Yang melihat Daya tarik wisata sampan Jong terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk melihat Daya tarik wisata sampan Jong tidak dibatasi, tidak hanya untuk dilihat laki-laki, bahkan perempuan juga bisa melihat Daya tarik wisata sampan Jong. Adapun hasil yang diperoleh oleh peneliti di lapangan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N o	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	---------------	------------------	----------------

1	Laki – Laki	12 Orang	40%
2	Perempuan	18 Orang	60%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Tabel 4.1 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden untuk jenis kelamin yang disebar oleh peneliti, diisi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 18 orang dengan persentase 60%. Pemilihan responden berdasarkan jenis kelamin disini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan antara responden laki-laki dan perempuan. Setelah peneliti turun ke lapangan dan

menyebarkan kuesioner maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti terhadap wisatawan yang datang ke pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, pengunjung perempuan lebih dominan dari pada laki-laki perempuan.

#### 4.3.1.2 Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan di pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, yaitu sebanyak 30 orang yang dipilih peneliti berdasarkan umur. Umur tidak menentukan siapa yang boleh melihat Daya tarik wisata sampan, semua umur bisa melihat Daya tarik wisata sampan Jong,. Akan tetapi penulis mengambil 4 kelompok klasifikasi umur untuk di jadikan responden. terdapat empat (4) kelompok klasifikasi umur yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	17 - 25 th	12	40%
2	26 - 34 th	7	24%
3	35 - 43 th	6	20%
4	>44 th	5	16%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Karakteristik responden berdasarkan umur di Tabel 4.2 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dipilih oleh peneliti mengenai umur didapat hasil untuk umur 17-25 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, untuk umur 26-34 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 24%, untuk umur 35-43 tahun sebanyak 6 orang yaitu dengan persentase 20% dan umur >44 tahun (diatas 44 tahun) sebanyak 5 orang dengan persentasi 16%. Pemilihan responden berdasarkan umur disini dimaksudkan untuk melihat umur berapa saja yang berkunjung ke Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis, sehingga peneliti bisa membagi kategori pengunjung tersebut.

Dari hasil yang di dapat maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pengunjung yang lebih banyak datang ke Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis yaitu usia 17-25 tahun dengan persentasi 40% . setelah peneliti turun ke lapangan peneliti melihat bahwa kunjungan terbanyak merupakan pelajar sma dan mahasiswa yang berkunjung dengan tujuan bermacam-macam.

#### 4.3.1.3 Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan di Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis, yaitu sebanyak 30 orang yang dipilih peneliti berdasarkan pekerjaan. Banyak jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Bengkalis maupun luar

Bengkalis, maka dari itu penulis mengelompokkan klasifikasi berdasarkan pekerjaan agar kita tahu apa saja pekerjaan wisatawan yang melihat

Daya tarik wisata sampan Jong. Terdapat empat (4) kelompok klasifikasi pekerjaan yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	15	50%
2	Wiraswasta	4	13%
3	Pegawai Swasta	2	7%
4	PNS	8	27%
5	Lainnya	1	3%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Tabel 4.3 di atas dapat menunjukkan bahwa tanggapan mengenai pekerjaan dibagi lima kategori, karena peneliti ingin melihat seberapa banyak responden yang mengunjungi Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis, berdasarkan pekerjaan responden. Dari 30 responden yang dipilih oleh peneliti mengenai pekerjaan didapat hasil untuk pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 15 orang dengan persentase 50%, Wiraswasta sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, Pegawai Swasta sebanyak 2 orang dengan persentase 7%, untuk pekerjaan PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan jumlah 8 orang dengan persentase 27%, dan lain-lainnya sebanyak 1 orang dengan persentase 3%. Dari hasil yang didapat maka peneliti mendapatkan kesimpulan yang mengunjungi Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, lebih banyak dengan Pelajar/Mahasiswa dengan persentase 50%.

#### 4.3.1.4 Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang penulis lakukan pada Daya tarik Atraksi wisata sampan Jong Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu sebanyak 30 orang yang dipilih penulis berdasarkan Daerah

Asal. Di Daya tarik wisata sampan Jong terdapat wisatawan yang berasal dari luar Bengkalis, tidak hanya wisatawan dari Bengkalis yang melihat Daya tarik wisata sampan Jong ini, maka dari itu penulis mengelompokkan responden berdasarkan daerah asal. terdapat dua (2) kelompok klasifikasi daerah asal yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal**

N o	Daerah Asal	Jumlah Responde n	Persenta se (%)
1	Bengkal is	21 Orang	70%
2	Luar Bengkal is	9 Orang	30%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Karakteristik responden berdasarkan daerah asal di Tabel 4.4 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dipilih oleh penulis berdasarkan daerah didapat hasil untuk dari daerah Bengkalis sebanyak 21 orang dengan persentase 70%, untuk yang datang dari luar Bengkalis dengan jumlah 9 orang dengan persentase 30%. Tujuan

dari pemilihan responden berdasarkan asal datangnya diatas bertujuan untuk melihat Daya tarik wisata sampan Jong ini berdasarkan daerah. Dari hasil yang di dapat maka penulis mendapatkan hasil yang datang ke Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau lebih banyak dari daerah Bengkalis.

#### 4.3.2 Deskripsi Tanggapan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Atraksi Wisata Sampan Jong Kbpupaten Bengkalis Provinsi Riau

##### 4.3.2.1 Bisa Dilihat

Daya tarik wisata sampan Jong sesuatu hal yang bisa dilihat yang dapat menarik wisatawan untuk melihatnya, bahkan dapat mendatangkan wisatawan dari luar Negeri. Untuk tanggapan responden mengenai Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mengenai Bisa dilihat, antara lain Hiburan dan Kegiatan.

Berikut ini adalah deskripsi dari tanggapan responden mengenai Daya tarik wisata sampan Jong yang bias dilihat di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden**  
**Mengenai Yang Bisa Dilihat**

No	Indikator	Skala penilaian					Skor	Hasil
		1	2	3	4	5		
1	Hiburan	0	0	4	1	1	127	Setuju

	r							j
2	Kegiatan	0	4	1	1	3	1	03
Total Skor								230

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapat responden terhadap pernyataan pada angket yang disebarkan peneliti mengenai Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang Bisa Dilihat yang terdiri dari indikator :

##### a. Hiburan

Berbagai macam hiburan yang dapat dilihat di pantai Selatbaru, salah satunya permainan rakyat Sampan Jong. Permainan ini biasanya dimainkan pada akhir pekan. Hiburan ini bisa dinikmati oleh wisatawan dari berbagai daerah. Dari tabel 4.5 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Hiburan, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju responden menjawab dengan persentase 37% dengan jumlah responden sebanyak 11 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 30% dengan jumlah responden sebanyak 4 orang, untuk kategori Tidak

Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada dijawab Responden

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Hiburan jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

#### **b. Kegiatan**

Setiap tahunnya permainan rakyat sampan Jong diperlombakan sebagai daya tarik untuk mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah maupun mancanegara. Tentunya hal ini bisa melibatkan wisatawan yang akan menetapkan kegiatan rutin untuk melihat permainan tersebut. Dari tabel 4.5 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Kegiatan, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju responden menjawab dengan persentase 10% dengan jumlah responden sebanyak 3 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 37% dengan jumlah responden sebanyak 11 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 40% dengan jumlah responden sebanyak 12 orang, untuk kategori Tidak

Setuju dengan persentase 13% dengan jumlah responden sebanyak 4 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju tidak ada di jawab oleh responden.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Kegiatan jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Cukup Setuju dengan persentase 40% dengan jumlah responden sebanyak 12 orang.

#### **4.3.2.2 Bisa dilakukan**

Pantai Selatbaru memiliki hamparan pasir di pantai yang landai dengan dibatasi Batu Penahan Abrasi di tepiannya, yang berhadapan langsung dengan selata Malaka sehingga arusnya akan membuat asyik bermain sampan jong. Selain memiliki pantai yang eksotik dan indah, juga terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan wisatawan yang datang. Untuk tanggapan responden mengenai Daya tarik wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis mengenai bias dilakukan, antara lain Fasilitas rekreasi dan Lama tinggal.

Berikut ini adalah deskripsi dari tanggapan responden mengenai yang Bisa Dilakukan Daya tarik wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis, yaitu :

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Mengenai Bisa Dilakukan**

No.	Indikator	Skala penilaian					Skor	Hasil
		1	2	3	4	5		
1	Fasilitas Rekreasi	6	12	9	2	1	70	Cukup setuju
2	Lama Tinggal	0	4	14	11	1	99	
<b>Total Skor</b>							<b>169</b>	

*Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapat responden terhadap pertanyaan pada angket yang disebarakan peneliti mengenai Bisa Dilakukan yang terdiri dari indikator :

**a. Fasilitas Rekreasi**

Fasilitas merupakan indikator penting dalam penyediaan tempat wisata. Dengan fasilitas yang memadai maka wisatawan tidak akan ragu untuk berwisata ke daerah tersebut. Fasilitas rekreasi yang terdapat di pantai Selatbaru yaitu jetsky, tempat kuliner, dan lain-lain. Dari tabel 4.6 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Fasilitas Rekreasi, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju responden menjawab dengan persentase 3% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 7% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 30% dengan jumlah responden sebanyak 9 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 40% dengan jumlah responden sebanyak 12 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 20% dengan

jumlah responden sebanyak 6 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Fasilitas rekreasi jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Tidak Setuju dengan persentase 40% dengan jumlah responden sebanyak 12 orang.

**b. Lama Tinggal**

Pantai Selatbaru merupakan salah satu pantai terbaik yang ada di Kabupaten Bengkalis. Terdapat berbagai macam hiburan dan fasilitas yang membuat wisatawan akan berlama-lama di pantai tersebut. Dari tabel 4.6 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Lama Tinggal, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju responden menjawab dengan persentase 3% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 37% dengan jumlah responden sebanyak 11 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 47% dengan jumlah responden sebanyak 14 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan

persentase 13% dengan jumlah responden sebanyak 4 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator lama tinggal Peserta jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Cukup Setuju dengan persentase 47% dengan jumlah responden sebanyak 14 orang.

#### 4.3.2.3 Bisa Dibeli

Salah satu hal penting yang dinilai wisatawan adalah apa saja

yang mereka dapatkan di tempat yang mereka kunjungi. Sehingga ada hal menarik yang bisa wisatawan dapatkan untuk dibawa kembali ke asalnya. Layaknya tempat wisata menyediakan beberapa buah tangan yang dapat dibeli oleh wisatawan. Untuk tanggapan responden mengenai Daya Tarik Wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis mengenai Bisa dibeli antara lain souvenir dan kerajinan.

Berikut ini adalah deskripsi dari tanggapan responden mengenai Bisa Dibeli Daya Tarik wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis, yaitu :

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Mengenai Bisa Dibeli**

No.	Indikator	Skala penilaian					Skor	Hasil
		1	2	3	4	5		
1	Souvenir	13	15	2	0	0	49	Tidak setuju
2	Kerajinan	5	13	10	2	0	69	
Total Skor							118	

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapat responden terhadap pertanyaan pada angket yang disebarkan peneliti mengenai Bisa Dibeli yang terdiri dari indikator :

##### a. Souvenir

Cendera mata adalah sesuatu yang dibawa oleh seorang wisatawan ke rumahnya untuk kenangan yang terkait benda itu. Penjualan souvenir di tempat wisata sangat diperlukan untuk wisatawan. Penjualan souvenir di pantai Selatbaru masih belum tersedia sampai saat ini. Dari tabel 4.7 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Souvenir, dengan alternatif jawaban untuk

kategori Sangat Setuju dan Setuju responden tidak menjawab, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 7% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 43% dengan jumlah responden sebanyak 13 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Souvenir jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori

Tidak Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

**b. Kerajinan**

Sama halnya dengan souvenir. Kerajinan tangan dari tempat wisata juga dipertanyakan oleh wisatawan luar daerah. Karya dari pengrajin tangan di pantai Selatbaru tidak tersedia di tempat tersebut. Dari tabel 4.7 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Kerajinan, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju responden tidak menjawab, untuk kategori Setuju dengan persentase 7% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 33% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 43% dengan jumlah responden sebanyak 13 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 17% dengan

jumlah responden sebanyak 5 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Kerajinan jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Tidak Setuju dengan persentase 43% dengan jumlah responden sebanyak 13 orang.

**4.3.2.4 Bisa Sampai**

Pantai Selatbaru merupakan tempat wisata yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, tentunya wisatawan dari luar daerah mengharapkan akses yang mudah dijangkau. Untuk tanggapan responden mengenai Daya Tarik Wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis mengenai Bisa Sampai antara lain aksesibilitas dan Kendaraan Digunakan.

Berikut ini adalah deskripsi dari tanggapan responden mengenai Bisa Sampai Daya Tarik wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis, yaitu:

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden Mengenai Bisa Sampai**

No.	Indikator	Skala penilaian					Skor	Hasil
		1	2	3	4	5		
1	Aksesibilitas	0	1	0	10	19	137	Sangat setuju
2	Kendaraan digunakan	0	2	6	20	2	112	
Total Skor							249	

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapat responden terhadap pertanyaan pada angket yang disebarkan peneliti mengenai Bisa Sampai yang terdiri dari indikator :

**a. Aksesibilitas**

Untuk menuju Pantai Selatbaru, wisatawan dalam maupun luar daerah membutuhkan akses ke tujuan

yang bebas hambatan. Dari tabel 4.8 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Aksesibilitas, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju dengan persentase 63% dengan jumlah responden 19 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 33% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang, untuk kategori Cukup Setuju responden tidak menjawab, dan untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 4% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju responden tidak menjawab.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Aksesibilitas jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Sangat Setuju dengan persentase 63% dengan jumlah responden sebanyak 19 orang.

#### **b. Kendaraan Digunakan**

Penyediaan tempat wisata dengan akses yang mudah dijangkau merupakan hal yang penting. Dengan begitu wisatawan dari dalam dan luar daerah akan mudah menggunakan kendaraan apa yang bisa digunakan untuk melalui akses tersebut. Untuk melewati akses menuju lokasi, wisatawan bisa menggunakan kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat. Penyediaan alat transportasi umum menuju lokasi tidak disediakan oleh pemerintah

setempat. Dari tabel 4.8 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Kendaraan Digunakan, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju dengan persentase 7% dengan jumlah responden 2 orang, untuk kategori Setuju dengan persentase 66% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 20% dengan jumlah responden sebanyak 6 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 7% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju responden tidak menjawab.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Kendaraan Digunakan jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Setuju dengan persentase 66% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

#### **4.3.2.5 Bisa Tinggal**

Penyediaan fasilitas di tempat wisata sangat diperlukan, misalnya tempat beristirahat bila akses sulit dijangkau dari kota. Untuk tanggapan responden mengenai Daya Tarik Wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis mengenai Bisa Tinggal antara lain Penginapan hotel dan Penginapan Non Hotel.

Berikut ini adalah deskripsi dari tanggapan responden mengenai Bisa Tinggal Daya Tarik wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis, yaitu:

**Tabel 4.9**

### Tanggapan Responden Mengenai Bisa Tinggal

No.	Indikator	Skala penilaian					Skor	Hasil
		1	2	3	4	5		
1	Penginapan Hotel	17	13	0	0	0	43	Sangat Tidak Setuju
2	Penginapan Non Hotel	10	15	5	0	0	55	
Total Skor							98	

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapat responden terhadap pertanyaan pada angket yang disebarkan peneliti mengenai Bisa Sampai yang terdiri dari indikator :

#### a. Penginapan Hotel

Tempat beristirahat wisatawan luar daerah juga perlu disediakan di tempat wisata, namun ada juga wisatawan luar daerah yang menginap hanya untuk merasakan kenyamanan tinggal di tempat tersebut. Penginapan berupa hotel belum tersedia di pantai Selatbaru. Dari tabel 4.9 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Penginapan Hotel, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju, setuju, cukup setuju responden tidak menjawab, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 43% dengan jumlah responden sebanyak 13 orang, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 57% dengan jumlah responden 17 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Penginapan Hotel jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori Sangat Tidak Setuju dengan

persentase 57% dengan jumlah responden sebanyak 17 orang.

#### b. Penginapan Non Hotel

Faktor ekonomi juga sangat berpengaruh dalam melakukan kunjungan ke tempat wisata. Pengeluaran yang besar sangat diperhitungkan untuk wisatawan dengan ekonomi menengah kebawah. Penyediaan penginapan non hotel di pantai selatbaru belum tersedia. Dari tabel 4.9 diatas bisa dilihat bahwa untuk kategori Penginapan Non Hotel, dengan alternatif jawaban untuk kategori Sangat Setuju dan Setuju responden tidak menjawab, untuk kategori Cukup Setuju dengan persentase 20% dengan jumlah responden sebanyak 5 orang, untuk kategori Tidak Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, untuk kategori Sangat Tidak Setuju dengan persentase 33% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang.

Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan di lapangan maka penulis menyimpulkan untuk indikator Penginapan Non Hotel jawaban terbanyak oleh responden yaitu kategori

Tidak Setuju dengan persentase 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

Untuk lebih jelas jawaban Responden terhadap Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, berikut merupakan hasil dari keseluruhan rekapitulasi tersebut:

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Mengenai Daya Tarik Atraksi Wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Daya Tarik Wisata	Bisa Dilihat	1. Hiburan	127	Setuju (204 - 251)
		2. Kegiatan	103	
		<b>Skor</b>	<b>230</b>	
	Bisa Dilakukan	1. Fasilitas Rekreasi	70	Cukup Setuju (156 - 203)
		2. Lama Tinggal	99	
		<b>Skor</b>	<b>169</b>	
	Bisa Dibeli	1. Souvenir	49	Tidak Setuju (108 - 155)
		2. Kerajinan	69	
		<b>Skor</b>	<b>118</b>	
	Bisa Sampai	1. Aksesibilitas	137	Sangat Setuju (252 - 300)
		2. Kendaraan Digunakan	147	
		<b>Skor</b>	<b>284</b>	
	Bisa Tinggal	1. Penginapan Hotel	43	Sangat Tidak Setuju (60 - 107)
		2. Penginapan Non Hotel	55	
		<b>Skor</b>	<b>98</b>	
<b>TOTAL SKOR</b>			<b>899</b>	<b>Cukup Setuju (780 - 1019)</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari hasil rekapitulasi Tabel 4.10 bahwa Tanggapan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Sampan Jong di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat melalui 5 (lima) sub variabel, dimana sub variabel tersebut yaitu Bisa Dilihat, Bisa

Dilakukan, Bisa Dibeli, Bisa Sampai dan Bisa Tinggal :

1. Bisa Dilihat, yang terdiri dari dua indikator mendapat perolehan total skor 230, pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori Setuju. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa pengunjung sudah setuju terhadap Daya Tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

2. Bisa Dilakukan, yang terdiri dari dua indikator mendapat perolehan total skor 169, berada pada rentang skor 156 – 203 dengan kategori Cukup Setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung sudah cukup setuju terhadap Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
3. Bisa Dibeli, yang terdiri dari dua indikator mendapat perolehan total skor 118, pada rentang skor 108 – 155 dengan kategori Tidak Setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung tidak setuju terhadap Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
4. Bisa Sampai, yang terdiri dari dua indikator mendapat perolehan total skor 284, pada rentang skor 252 – 300 dengan kategori Sangat Setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung sangat setuju terhadap Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
5. Bisa Tinggal, yang terdiri dari dua indikator mendapat perolehan total skor 98, pada rentang skor 60 – 107 dengan kategori Sangat Tidak Setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung sangat tidak setuju terhadap Daya tarik wisata sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Dengan demikian menurut kesimpulan hasil kuisioner bahwasanya wisatawan mengharapkan atraksi wisata sampan Jong dapat dilakukan setiap hari sebagai atraksi hiburan bagi masyarakat

yang sedang berkunjung, namun demikian sampan Jong tidak dimainkan pada setiap hari jadi dari semua hasil pernyataan nya total skor dari setiap sub variabel diatas, diketahui bahwa responden menilai Cukup Setuju mengenai Daya Tarik Atraksi Wisata Sampan Jong Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Hal tersebut terbukti dari total skor keseluruhan yaitu dengan jumlah 891, dan hasil ini diperoleh pada rentang skor 780 - 1019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai daya tarik wisata Sampan Jong di Pantai Selatbaru Kabupaten Bengkalis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jong merupakan sampan kayu mainan kecil dilengkapi dengan layar dari kain yang merupakan permainan tradisional masyarakat Melayu. Di Bengkalis permainan tradisional ini sering dimainkan masyarakat saat tidak melaut. penggemar permainan sampan jong bukan hanya ada di Kabupaten Bengkalis saja, tetapi bagi masyarakat pesisir tentunya tahu akan tradisi jong ini. Sampan Jong juga merupakan permainan rakyat pesisir yang masih bertahan hingga saat ini. Permainan ini banyak dilakukan oleh pemuda-pemuda
2. Daya Tarik sampan Jong yaitu sampan jong berupa replica miniature sampan layar tetapi tidak dikemudikan oleh manusia, melainkan berlayar dengan mengandalkan terpaan angin. Permainan rakyat ini biasanya dilakukan di pantai dengan beberapa orang, biasanya masyarakat melakukan perlombaan sampan jong dengan

cara siapa yang tercepat sampai di pantai atau di darat maka itulah yang menjadi pemenangnya

3. Tanggapan wisatawan terhadap daya tarik wisata Sampan Jong Pantai Indah Selatbaru adalah beragam:
  - a. Hal yang Bisa Dilihat meliputi 2 Indikator yaitu : Hiburan dan kegiatan memiliki tanggapan yang setuju, hal ini terlihat dari jumlah wisatawan dalam daerah yang berkunjung ke pantai Selatbaru.
  - b. Hal yang Bisa Dilakukan meliputi 2 Indikator yaitu : Fasilitas rekreasi dan Lama tinggal memiliki tanggapan cukup setuju, hal ini terlihat dari fasilitas hiburan yang kurang lengkap
  - c. Hal yang Bisa Dibeli meliputi 2 Indikator yaitu : Souvenir dan Kerajinan memiliki tanggapan tidak setuju, hal ini disebabkan tidak tersedianya souvenir yang bisa dibeli di pantai Selatbaru.
  - d. Hal yang Bisa Sampai meliputi 2 Indikator yaitu : Aksesibilitas dan Kendaraan Digunakan memiliki tanggapan Sangat Setuju, hal ini terbukti akses jalan yang mudah dilalui oleh wisatawan dalam dan luar daerah.
  - e. Hal yang Bisa Tinggal meliputi 2 Indikator yaitu : Penginapan Hotel dan Penginapan non Hotel memiliki tanggapan sangat tidak setuju, hal ini dikarenakan belum adanya tempat menginap

wisatawan seperti hotel dan sejenisnya di sekitar pantai indah selatbaru kabupaten bengkalis.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran mengenai daya tarik wisata Sampan Jong di Pantai Selatbaru Kabupaten Bengkalis, yakni :

1. Dari Keindahan  
Keindahan dari objek pantai Selatbaru sudah tidak diragukan lagi, namun untuk kebaikan bersama, pihak pengelola harus memperhatikan dan menjaga kelestarian alam disekitar objek ini dari oknum-oknum perusak yang tidak bertanggung jawab sehingga terjaga keasliannya.
2. Dari Permainan Sampan Jong  
Permainan Sampan Jong sampai saat ini masih banyak dicari oleh wisatawan yang penasaran untuk menyaksikannya sehingga perlu ditampilkan pada hari-hari yang telah ditentukan agar wisatawan bisa melihatnya secara langsung.
3. Dari sarana dan prasarana objek wisata  
Untuk sarana dan prasarana tempat mengganti pakaian dan kamar mandi perlu ditambahkan lagi sehingga wisatawan yang ingin menggunakan sarana tersebut tidak perlu antri lagi.
4. Dari Penjualan Cenderamata  
Untuk penjualan souvenir dan kerajinan tangan oleh para pengrajin setempat perlu dijajakan di tempat wisata sehingga para wisatawan luar daerah dapat membeli buah

tangan yang bisa ia bawa pulang kembali.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmaningrum, Nendras. 2008. *Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Goa Gong di Kabupaten Pacitan*. Universitas Sebelas Maret. (Skripsi)
- Fandeli, Chafid, 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*, Liberty, Yogyakarta
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Offset, Bandung
- Subhani, Armin. 2010. *Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Timur Tahun 2010*. Universitas Sebelas Maret. (Tesis)
- Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Riyadi, Hary Rachmat. 2008. *Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Parangtritis Pasca Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*.  
Universitas Pertanian Bogor.(Skripsi)
- I Gede Pitana, & Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata.  
Universitas Sumatera Utara.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada